

BAB 3

METODE

A. Metode

Penelitian ini menerapkan rancangan studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang menyajikan penerapan proses asuhan keperawatan secara menyeluruh. Melalui studi kasus Karya Ilmiah Akhir Ners ini, peneliti bertujuan untuk memaparkan gambaran yang terstruktur, berdasarkan fakta, dan mendalam mengenai topik "*Penerapan Terapi Relaksasi Nafas Dalam Dan Posisi Head of bed elevation Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Stemi Di Instalasi Gawat Darurat Rsud Karsa Husada Batu*". Rangkaian asuhan keperawatan yang dijalankan meliputi lima fase, yakni pengkajian awal, penetapan diagnosis keperawatan, perencanaan tindakan, pelaksanaan intervensi, dan penilaian akhir hasil keperawatan.

B. Lokasi dan Waktu

Studi kasus ini dilaksanakan di ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Karsa Husada Kota Batu. Adapun waktu pelaksanaan berlangsung pada bulan Februari 2026.

C. Subjek

Subjek dalam studi kasus ini adalah seorang pasien yang menjalani perawatan di IGD RSUD Karsa Husada Kota Batu dengan diagnosis medis STEMI. Penentuan partisipan didasarkan pada dua kelompok kriteria, yaitu kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria Inklusi:

- a. Pasien dengan diagnosis STEMI

- b. Pasien yang mengeluhkan nyeri pada area dada
 - c. Pasien yang menyatakan kesediaan menjadi partisipan studi kasus
2. Kriteria Eksklusi:
- a. Pasien yang memiliki penyakit penyerta atau komorbiditas lain.
 - b. Pasien yang tidak kooperatif atau tidak dapat mengikuti instruksi terapi.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah strategi atau langkah yang digunakan peneliti untuk menghimpun informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, baik melalui lembar pengkajian, observasi, wawancara, penelusuran dokumen, maupun pendekatan lainnya (Roni et al., 2024). Dalam studi kasus karya ilmiah akhir ini, penghimpunan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pasien dan keluarganya, serta pengamatan langsung terhadap kondisi pasien selama satu hari dalam satu shift (8 jam).